

ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS *STUDENT CENTERED LEARNING* DALAM PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI SE KOTA PALU

Priyatna Prasetyawati

Priyatnanana62@yahoo.co.id

Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Sejarah Pascasarjana Universitas Tadulako

Abstract

This research aims at describing (1) the lesson plan on student centered learning based and scientific approach of History subject at all state high school in Palu, (2) the implementation of students centered learning based on scientific approach of History subject, (3) the obstacles experienced by teachers in applying the students centered learning based and scientific approach of history subject. The research design used is qualitative approach. The data were collected through literature study and field study such as: observation, interview, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and data verification. The result of this research showed that the systematic and the component of lesson plan arranged by teacher of History subject at all state high school in Palu is accordance to 2013 curriculum. The students centered learning of History subject has been implemented to all students' at all state high school in Palu through scientific approach and through stages of activities such: observing, asking, collecting information, associating, and communicating. The evaluation given by teachers covered assessment of attitudes, knowledge, skills. Obstacles experienced during the learning process were the revision of 2013 curriculum of history textbooks that have not been distributed yet in the school; half of content of the history textbook published by the government is not in accordance to syllabus, and some facilities at school have not been adequate, the LCD projector and internet connection is limited.

Keywords: *Student Centered Learning, Scientific Approach, History Subject*

Pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional dapat mengakibatkan peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik cenderung hanya mendengar dan menerima penjelasan dari guru, dan peserta didik belum dapat mengutarakan pendapatnya secara luas dan terbuka. Kondisi seperti ini dapat dikatakan tidak memberdayakan para peserta didik mau dan mampu berbuat untuk memperkaya belajarnya dengan meningkatkan interaksi dengan lingkungannya, sehingga tidak akan bisa membangun pemahaman dan pengetahuan terhadap dunia sekitarnya.

Mencapai keberhasilan proses pembelajaran khususnya dalam pendidikan sejarah, sangat ditentukan oleh

profesionalitas guru sejarah yang salah satu indikatornya adalah guru diharapkan dapat mengembangkan model dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam mata pelajaran sejarah agar lebih menarik dan membuat peserta didik lebih aktif. Salah satu pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keaktifan setiap peserta didik adalah pembelajaran Berbasis *Student Centered Learning* (SCL). Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik terhadap proses pembelajaran sejarah diharapkan dapat mengembangkan pemahaman terhadap materi sejarah sehingga menjadikan pembelajaran lebih efektif. Tujuannya agar pembelajaran tersebut dapat mensinergikan peserta didik dengan pengalaman nyata mereka dan menjadikan peserta didik lebih aktif, nantinya peserta didik dapat

membangun pembelajaran secara mandiri dan guru hanya sebagai fasilitator. Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang tadinya berpusat pada guru (*Teacher Centered*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*Student Centered*) diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Implementasi pada kurikulum 2013, sangat menuntut pembelajaran yang sudah berpusat pada peserta didik, karena itu pelaksanaan proses pembelajaran dianjurkan untuk menggunakan pendekatan ilmiah atau disebut pendekatan saintifik. Melalui pendekatan saintifik aspek penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi diharapkan melahirkan peserta didik yang produktif, afektif, inovatif, dan kreatif. Pembelajaran yang menggunakan pendekatan ilmiah lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional, dan tentu saja pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik.

Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah sains dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang dibutuhkan adalah yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar, bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap tetapi yang lebih penting adalah bagaimana pengetahuan, keterampilan dan sikap itu diperoleh peserta didik (Permendikbud No 65 tahun 2013).

Pembelajaran sejarah SMA Negeri di Wilayah Kota Palu sebagian besar telah menerapkan pembelajaran berbasis *Student Centered Learning* dalam pendekatan saintifik namun ada beberapa SMA Negeri di Kota Palu yang belum menerapkan atau memakai kurikulum 2013 pada proses pembelajaran karena masih mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sekolah Menengah Atas yang telah

melaksanakan dan menggunakan kurikulum 2013 akan menjadi sekolah percontohan bagi sekolah-sekolah lain di Kota Palu.

Penerapan kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap diberbagai jenjang pendidikan, sehingga terdapat beberapa sekolah yang menjadi *pilot project* penerapan kurikulum 2013 di wilayah Kota Palu. Beberapa sekolah yang menjadi *pilot project* pelaksanaan kurikulum 2013 antara lain SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 4 Palu. Observasi awal di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 4 Palu diperoleh informasi bahwa guru sejarah yang mengajar khususnya di kelas XI telah mendapat pelatihan mengenai implementasi kurikulum 2013 termasuk implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran baik dalam hal perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Berbekal pelatihan tersebut, diharapkan guru mampu menerapkan kurikulum 2013 dengan tepat sesuai dengan kebijakan pemerintah. Terkait dengan kebijakan baru pemerintah yaitu penerapan kurikulum 2013 dengan menekankan pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam pendekatan saintifik yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Bertitik tolak dari uraian yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini: (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis *student centered learning* dalam pendekatan saintifik yang disusun guru sejarah di SMA Negeri se Kota Palu. (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang berbasis *student centered learning* dalam pendekatan saintifik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri se Kota Palu. (3) Apakah kendala-kendala yang dialami dalam menerapkan pembelajaran yang berbasis *student centered learning* serta pendekatan saintifik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri se Kota Palu. Tujuan dari penelitian ini: (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran berbasis *student centered learning* dalam

pendekatan saintifik yang disusun guru sejarah di SMA Negeri se Kota Palu. (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran yang berbasis *student centered learning* dalam pendekatan saintifik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri se Kota Palu (3) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami dalam menerapkan pembelajaran yang berbasis *student centered learning* serta pendekatan saintifik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri se Kota Palu.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan yang terdiri dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui data mengenai pelaksanaan pembelajaran sejarah yang berpusat pada peserta didik dalam pendekatan saintifik yang dilaksanakan guru di kelas XI SMA Negeri 2 Palu dan SMA Negeri 4 Palu. jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan (observasi berperan pasif) yaitu observasi yang tidak menyertakan peran aktif meneliti dalam kegiatan mengamati. Observasi nonpartisipatif sama dengan istilah pengamatan biasa.

Instrumen observasi yang digunakan adalah pedoman observasi yang digunakan adalah model *check list* beserta catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mengisi catatan-catatan selama peneliti mengobservasi pelaksanaan pembelajaran di kelas, sedangkan cheks list terdiri atas item yang berisi indikator-indikator yang akan diteliti. Hal tersebut mencakup kesesuaian antara perencanaan pembelajaran yang dibuat dan pelaksanaannya di kelas.

Metode wawancara peneliti gunakan untuk mengumpulkan data mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan kendala-kendala dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik berdasarkan pendekatan saintifik di kelas XI SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 4 Palu. Instrumen wawancara yang digunakan berupa pedoman wawancara berisi garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang diperoleh di sekolah, mulai dari profil sekolah, perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis data mengenai pembelajaran sejarah yang berpusat pada peserta didik dalam menggunakan pendekatan saintifik di kelas XI SMA Negeri 2 Palu dan SMA Negeri 4 Palu menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam pendekatan saintifik terlihat dalam langkah-langkah pembelajaran. Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru sejarah kelas XI SMA Negeri 2 Palu dan SMA Negeri 4 Palu menggunakan silabus yang telah dikembangkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) sebagai pedoman penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kemudian, guru menyusun RPP bersama MGMP sejarah di sekolah masing-masing yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah, sehingga terdapat beberapa perbedaan komponen antara RPP guru sejarah kelas XI SMA Negeri 2 Palu dan SMA Negeri 4 yang belum sesuai dengan permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang komponen RPP dan permendikbud Nomor 81A Tahun 2013

tentang sistematika format RPP. Perbedaan tersebut yakni RPP guru sejarah SMA Negeri 2 Palu tidak mencantumkan komponen-komponen RPP seperti materi pokok pembelajaran yang akan dibahas, tujuan pembelajaran dan media alat serta sumber belajar, sedangkan RPP guru sejarah SMA Negeri 4 Palu mencantumkan materi pokok pembelajaran dan tujuan pembelajaran serta media alat dan sumber belajar.. RPP guru sejarah SMA Negeri 2 Palu mencantumkan KD berdasarkan KI-1, KI-2, KI-3, KI-4, serta materi pembelajarannya hanya memuat poin-poin materi yang akan dibahas sedangkan RPP guru sejarah SMA Negeri 4 Palu hanya mencantumkan KD pada KI-3 dan KI-4 dan memuat materi pelajaran berdasarkan fakta, konsep dan prinsip. Pada penilaian guru sejarah SMA Negeri 2 Palu dan SMA Negeri 4 Palu melaksanakan penilaian KI-1, KI2, dan KI-4 yaitu penialaian sikap spiritual dan sikap sosial serta penilaian keterampilan menggunakan rubrik penilaian yang contohnya sudah dimuat dalam RPP. Penilaian pengetahuan dilakukan pada saat pemeriksaan tugas, ulangan harian, Mid semester, dan ulangan semester.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru sejarah menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam pendekatan saintifik pada langkah-langkah pembelajaran, khususnya dalam kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan pokok dalam pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan terlaksana pada alokasi waktu yang sudah ditentukan dalam RPP. Pada tahapan mengamati, guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar dan bacaan teks pada modul peserta didik, kemudian pada tahap menanya, guru mengarahkan agar peserta didik membuat dan menuliskan pertanyaan dari hasil pengamatan yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Setelah merumuskan pertanyaan, guru membagi peserta didik dalam bentuk kelompok yang tujuannya agar

peserta didik dapat bekerja sama mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan berdiskusi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang ada. Pada tahapan mengasosiasi peserta didik secara berkelompok mengolah informasi yang sudah didapatkan melalui berbagai macam sumber kemudian menganalisis data sehingga dapat menyimpulkan jawaban yang akurat untuk dibuatkan dalam bentuk resume atau laporan. Pada tahap mengkomunikasikan, peserta didik mempresentasikan hasil analisis kepada kelompok lainnya sehingga terjadi saling tanya jawab antara kelompok yang tampil dan kelompok lainnya. Pada kegiatan penutup, guru akan menyimpulkan materi yang sudah dibahas sebelumnya saat presentasi dan peserta didik dapat menambahkan kesimpulan tersebut, kemudian guru memberikan pertanyaan lisan secara acak mengenai materi yang sudah dibahas sebelumnya untuk mendapatkan umpan balik. Setelah itu, guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik dan menyampaikan pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Pendekatan saintifik menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses pembelajaran karena peserta didik yang berperan aktif dengan membiasakan peserta didik mengemukakan pendapat dan merumuskan pertanyaan serta aktif mencari pengetahuannya sendiri sehingga menjadi pembelajar yang mandiri. Guru sejarah hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran dan membuat peserta didik untuk terus aktif dalam proses pembelajaran dengan memilih model dan strategi pembelajaran yang dipadukan dengan pendekatan saintifik seperti model sintak dan TPS (*think pair and share*). Tahap evaluasi pembelajaran sejarah dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan melihat dan mengukur sikap sosial dan spiritual serta keterampilan peserta didik sehingga dapat memantau perkembangan belajar peserta didik dengan harapan agar pelaksanaan evaluasi berjalan

dengan optimal. Penilaian sikap meliputi penilaian siswa selama mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengamati perilaku siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian untuk kompetensi sikap dan keterampilan menggunakan skala 1-4 yang dapat dikonversi ke dalam predikat A-D.

Beberapa kendala yang dialami guru dan peserta didik dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik berdasarkan pendekatan saintifik yaitu adanya minat peserta didik dalam bertanya masih agak kurang, meskipun memahami materi yang disampaikan guru sebelumnya tetapi dalam merumuskan pertanyaan peserta didik terkadang masih perlu dibimbing dan didorong, mungkin karena faktor malu dan takut salah. Keterbatasan referensi yang dimiliki peserta didik seperti buku sejarah pegangan revisi kurikulum 2013 karena buku bantuan yang diberikan pemerintah di sekolah untuk buku sejarah kelas XI hanya sampai semester satu. Pada masalah buku pegangan guru yang dicetak oleh pemerintah sebagian isi bukunya berbeda dari silabus, sehingga guru merasa kebingungan dalam membawakan materi. Penilaian yang banyak dianggap memberatkan guru untuk melaksanakannya sehingga guru merasa terbebani. peserta didik juga dilarang membawa telepon genggam android padahal sebenarnya dapat digunakan untuk mencari informasi melalui internet. kemudian terbatasnya sarana fasilitas sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti kurangnya LCD Projector dan jaringan wifi internet yang belum bisa diakses sampai ke kelas hanya pada area tertentu di sekolah seperti ruang kepala sekolah, ruang guru dan gazebo sekolah. Ada beberapa peserta didik yang latarbelakangnya berasal dari keluarga yang kurang mampu sehingga peserta didik tersebut masih kaku pada teknologi karena tidak terbiasa dengan laptop. Kendala lainnya pada saat mengumpulkan data atau informasi serta mengolah informasi terkadang ada

peserta didik yang tidak mau bekerja sama dan hanya menunggu hasil pekerjaan teman sekelompoknya. Guru sejarah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala yang ditemu dengan cara memberikan rangsangan peserta didik untuk dapat bertanya atau mengemukakan pendapat mereka. Kemudian untuk keterbatasan referensi guru mengarahkan peserta didik ke perpustakaan sekolah mencari buku-buku sejarah yang masih memiliki keterkaitan materi dan biasanya guru meminta peserta didik bagi yang punya laptop dan modem agar dibawa kesekolah. Selain itu, guru memberikan tugas untuk mencari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya agar memperkaya wawasan peserta didik dan dapat melengkapi materi yang ada di LKS. Pada penilaian guru dapat memanfaatkan waktu pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Guru harus memberikan arahan peserta didik untuk rajin membaca buku-buku yang terkait dengan materi dan rajin mengakses informasi melalui internet agar wawasan peserta didik dapat berkembang. Peserta didik yang tidak mau bekerja sama dalam diskusi kelompok tidak akan diberikan nilai sikap dan keterampilan serta akan diberikan sanksi apabila tidak berubah.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Palu dan SMA Negeri 4 Palu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran berbasis *student centered learning* dalam pendekatan saintifik yang disusun guru sejarah di SMA Negeri di Kota Palu sudah sesuai dengan perencanaan kurikulum 2013.
2. Pelaksanaan pembelajaran sejarah yang berpusat pada peserta didik dalam pendekatan saintifik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri se Kota Palu pada

proses pembelajarannya melalui kegiatan yaitu pendahuluan, pelaksanaan, penutup dan tahapan penilaian. Guru sejarah melaksanakan proses pembelajaran melalui lima tahapan pendekatan saintifik yakni mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan., sehingga pembelajaran bukan lagi hanya terpusat pada guru melainkan berpusat pada peserta didik sebagai pembelajar yang aktif.

3. Kendala yang dialami selama proses pembelajaran adalah buku cetak sejarah pegangan peserta didik revisi kurikulum 2013 sebagian belum disalurkan di sekolah. Isi buku cetak sejarah revisi kurikulum 2013 yang diterbitkan pemerintah sebagian ada yang tidak sesuai dengan silabus, dan beberapa fasilitas di sekolah yang belum memadai seperti terbatasnya LCD proyektor dan jaringan internet serta penilaian yang banyak membuat guru merasa terbebani. Beberapa peserta didik masih perlu dibimbing dan didorong untuk bertanya dan dapat aktif pada saat diskusi kelompok.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, saran-saran yang ingin disampaikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Lembaga pendidikan disarankan untuk menggunakan penelitian ini sebagai referensi yang dapat memberikan sumbangan positif bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah pada tingkat Menengah Sekolah Atas. (2) Bapak/ibu guru pengampu mata pelajaran sejarah diharapkan untuk lebih aktif paling tidak dalam diskusi kecil sesama pengampu mata pelajaran sejarah untuk sekedar sharing atau berbagi pengalaman agar wawasan mengenai ilmu sejarah serta penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta

didik menggunakan pendekatan saintifik menjadi bertambah dan hal ini akan berdampak pada kemampuan guru dalam mengajar dengan lebih baik. (3) Pihak sekolah dan dinas pendidikan hendaknya mengantisipasi dan melengkapi kekurangan buku-buku sejarah yang direvisi sesuai kurikulum 2013 di perpustakaan sekolah agar peserta didik tidak lagi kesulitan dalam mencari sumber lain, serta melengkapi fasilitas yang menunjang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Selain itu, hendaknya semua guru diberikan pelatihan terkait kurikulum 2013 untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran kepada guru sehingga implementasi pendekatan saintifik untuk setiap aspek kegiatan pembelajaran baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dirancang guru dapat terlaksana dengan baik. Disamping itu, pihak pengawas dari dinas pendidikan disarankan untuk terus memantau keefektifan dan keefisienan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. (5) Peneliti lain disarankan untuk mengembangkan dan melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas masalah penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada tim pembimbing, Dr. H. Lukman Nadjamuddin, M.Hum ketua pembimbing dan Dr. Samuel S. Patampang, M.Si anggota pembimbing yang memberi bimbingan dan arahan dari aspek teoritis maupun praktis kepada peneliti guna penyelesaian artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi 5*. Jakarta: Rineka Cipta
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Budi Setyanto. 2009. Pembelajaran Sejarah Model Jigsaw Studi kasus di SMA Negeri 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi. *Tesis* tidak diterbitkan. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Diah Megah Megawarni. 2012. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pendekatan Pembelajaran Berpusat Pada Siswa, Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa yang Dimediasi oleh Persepsi Efektivitas Pembelajaran (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Sumbawa Besar. *Tesis* tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Dimiyanti dan Mudijono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik. 2004. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamid, A.R. 2014. *Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Hernawan, H A dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: UPI Press
- Kartodirjo. 1989. *Fungsi Pengajaran Sejarah Dalam Pembangunan Nasional Dalam Historika*. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta
- Kemdikbud. 2013. *Permendikbud 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Komalasari. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muzdalifah. 2015. Penerapan Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Penerapan Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di Kelas X SMA Negeri 1 Tinombo. *Tesis* tidak diterbitkan. Palu: Program Studi Pascasarjana Universitas Tadulako.
- Nana dan Sukiman. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UPI Press
- Sardirman. 2014. *Sejarah Indonesia : Buku Guru/ Kementerian Pendidikan dan kebudayaan*. Jakarta : Kementerian pendidikan dan Kebudayaan
- Rusman. 2008. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Prastowo. 2012. *Metode penelitian Kualitatif Dalam perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Riduwan. 2009. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Widarwati. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Malang: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Afiatin. 2008. *Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning*. Melalui <(www.inparametric.com> (05/06/2015)
- M.Lazim. 2014. *Penerapan Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. Melalui <http://www.p4tksbjogja.com/index.php?option=com_phocadow&view=category&download=122:penerapan-pendekatan-sainifik-dalam-pembelajaran-kurikulum-2013&id=1:widyaiswara (10/07/2015)
- Hadi. 2007. *Penerapan Student Centered Learning Dari Teacher Centered Learning*. Melalui <<http://forumkependidikan.unsrri.ac.id/userfiles/Artikel%20Fauziah%2>

0Nuraini%20Kurdi-UNSRI.Pdf.
(10/07/2015)

Prayudi. 2007. *Proses Pembelajaran*. Melalui
<<http://prayudi.wordpress.com>>
(05/06/2015)

Ridwan, P.G. 2013. *Pendekatan Student
Centered Learning*. Melalui
<<http://proposalmatematika23.blogspot.com/2013/06/pendekatan-student-centered-learning.html>> (25/08/2015)

Trinova. 2013. *Pembelajaran Berbasis
Student Centered Learning Dalam
Pendidikan Agama Islam*.
Melalui<[file:///C:/Users/Windows
%E2%84%A2%
207%20Series/Downloads/28-84-1-
PB%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/Windows%207%20Series/Downloads/28-84-1-PB%20(2).pdf)> (10/05/2015)